

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : March 2022

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,168,039	-	-	-	6,168,039	6,160,788	-	-	-	6,160,788	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,168,039	-	-	-	6,168,039	6,160,788	-	-	-	6,160,788	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,684,046	6,662,530	269,724	-	7,931,031	1,657,111	6,750,566	264,262	-	7,977,523	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,184,314	2,312,024	30,872	-	3,350,849	1,162,077	2,256,893	36,591	-	3,282,783	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	499,733	4,350,506	238,852	-	4,580,182	495,034	4,493,673	227,671	-	4,694,740	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,809,442	7,780,709	31,126	-	4,977,348	2,478,428	8,543,101	27,192	-	4,560,657	4
8 Simpanan operasional	2,777,444	-	-	-	1,388,722	2,432,248	-	-	-	1,216,124	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	31,998	7,780,709	31,126	-	3,588,627	46,180	8,543,101	27,192	-	3,344,533	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					19,076,418					18,698,968	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	3,140,200	401,115	441,782	265,213	55,406	3,528,474	198,828	291,052	545,300	51,759	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	622,783	-	-	-	311,392	556,924	-	-	-	278,462	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,304,999	3,210,015	8,287,971	9,492,943	-	2,055,590	2,138,111	8,092,936	8,692,412	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	133,302	328,319	140,973	325,128	-	-	8,949	-	4,474	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,585,955	2,323,798	6,727,850	7,673,549	-	1,455,296	1,637,398	6,675,765	7,220,747	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	585,743	557,898	1,419,148	1,494,267	-	600,294	491,764	1,417,171	1,467,190	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	6,462,050	722,980	565	909,833	1,784,841	8,169,300	753,715	3,105	920,297	1,855,375	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6,462,050	722,980	565	909,833	1,784,841	8,169,300	753,715	3,105	920,297	1,855,375	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	190,755	-	-	-	-	206,969	6
33 Total RSF					11,835,335					11,084,976	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					161.18%					168.69%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2022

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2022, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 168,69%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2022 naik 7,51% dari nilai NSFR periode Desember 2021 yang sebesar 161,18%. Peningkatan NSFR periode Maret 2022 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) turun sebesar 1,98%, lebih rendah dibandingkan penurunan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) yang mengalami penurunan sebesar 6,34% dari periode Desember 2021.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2022 sebesar Rp. 18,70 triliun, turun sebesar Rp. 377,45 miliar dibandingkan periode Desember 2021 yang sebesar Rp. 19,08 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya penurunan pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 244,09 miliar.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2022 sebesar Rp. 11,08 triliun, turun sebesar Rp. 750,36 miliar dari periode Desember 2021 yang sebesar Rp. 11,83 triliun. Hal ini disebabkan pada periode Maret 2022 terdapat penurunan pada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 452,80 miliar. <p>3. Pada periode Maret 2022, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Usaha mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp. 7,98 triliun atau 42,66% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 8,69 triliun atau 78,42% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>